

TERARIUM

Tanaman dalam Botol Kaca

Feri Sulianta

Terarium—Tanaman dalam Botol Kaca

--Yogyakarta: LeutikaPrio, 2017

vi + 64 hlm.; 13 × 19 cm

Cetakan Pertama, Desember 2017

Penulis : Feri Sulianta
Pemerhati Aksara : LeutikaPrio
Desain Sampul : Idham
Tata Letak : Aziz A. Rifai



Jl. Wiratama No. 50, Tegalrejo,
Yogyakarta, 55244
Telp. (0274) 625088
www.leutikaprio.com
email: leutikaprio@hotmail.com

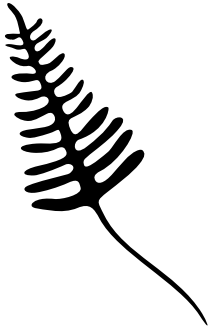
Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin dari penerbit.

ISBN 978-602-371-495-7

Dicetak oleh PT Leutika Nouvalitera

Isi di luar tanggung jawab penerbit & percetakan.



Kata Pengantar

Buku Terarium—Tanaman dalam Botol Kaca dibuat setelah terinspirasi saat penulis mempelajari paku-pakuan dan tumbuhan lumut untuk mengamati lumut dari jarak lebih dekat. Penulis mengambil sejumlah lumut dan dilekatkan dalam botol yang sudah dimasukkan media agar lumut dapat bertumbuh. Alhasil, beberapa minggu lumut tetap segar serta memperlihatkan pertumbuhannya. Bahkan, sewaktu menghirup udara dalam botol yang berisi lumut tercium aroma alam layaknya hutan hujan tropis. Maka dari itu, penulis kini hendak menuliskan pengalaman kreatif dengan membukukan teknik bertanam dalam botol kaca sebagai sumber rekreasi dan inspirasi.

November 2017

Feri Sulianta



Daftar Isi

Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	v
1. Terarium—Tanaman dalam Botol.....	1
2. Perlengkapan dan Material Terarium	9
3. Membuat Terarium.....	29
4. Merawat Terarium	43
5. Contoh-Contoh Terarium.....	49
6. Daftar Harga	57
Referensi.....	61
Tentang Penulis	63



1

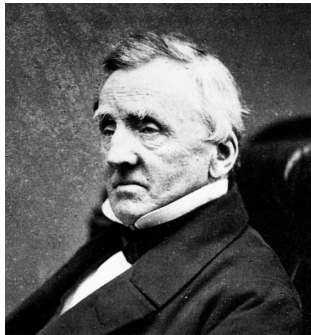
Terarium—Tanaman dalam Botol

A. Asal Usul Terarium

Terarium atau dalam bahasa Inggris ditulis “*terarium*”, adalah kontainer tembus pandang untuk bercocok tanam, dan cara ini sudah dilakukan lama berselang, kurang lebih 2.500 SM di Yunani.

Dipercaya bahwa terarium modern yang hingga kita kenal saat ini ditemukan di Inggris (New England). Kala itu para ibu rumah tangga menanam *squawberry* di mangkuk kaca.

Bertanam dalam botol kaca sudah dilakukan jauh sebelumnya tanpa sengaja, yakni kala itu Dr. N. B. berniat mempelajari ngengat jenis *Sphinx*, dengan menaruh kepompong ngengat dalam kontainer tertutup yang berisi tanah basah dan menutup rapat kontainer tersebut.



Dr. Nathaniel Bagshaw Ward

Perhatiannya justru tertuju pada tanaman paku-pakuan dan beberapa jenis rerumputan yang tumbuh seminggu setelahnya. Ia pun mengamati bahwa kelembapan yang tetap terjaga dalam kontainer menyebabkan bertumbuhnya tanaman. Temuannya ini banyak ditiru dan digunakan untuk mengirimkan tanaman antarbenua kala itu.



Dr. N. B. Ward mengondisikan wadah kaca tertutup rapat pada 1829 yang dikenal dengan Kotak Wardian

Terarium yang dikenal sekarang menjadi kombinasi dari terarium masa awal, dan umumnya kita definisikan sebagai kontainer kaca atau plastik transparan yang dipenuhi dengan macam tanaman-tanaman kecil. Beberapa dibiarkan tertutup, meskipun kebanyakan terarium tetap bersentuhan dengan udara luar.

B. Mengapa Terarium?

Dalam ilmu tentang tanaman (botani), terarium sangat tepat dan menjadi pilihan untuk bercocok tanam terutama bagi tanaman yang sangat sukar beradaptasi dengan lingkungan barunya. Jadi, pada hakikatnya terarium ditujukan untuk menyediakan lingkungan khusus yang cocok bagi tanaman untuk bertumbuh.



Terarium yang berisi jenis sukulen dan kaktus
(Atas kebaikan: Sonny Abesamis)

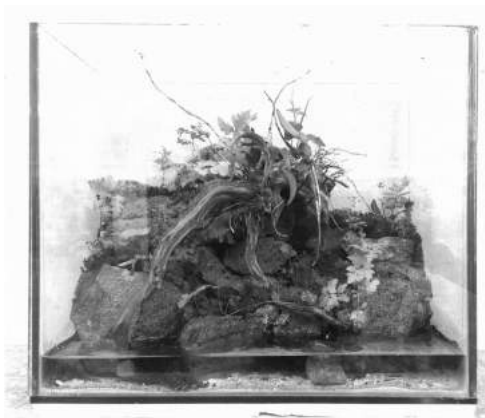
C. Keuntungan serta Nilai Seni dari Terarium

Beberapa variasi terarium semisal *vivarium*, merupakan tempat memelihara binatang masa depan (*future pet*) dengan karakteristik binatang tersebut ramah keluarga, berukuran

kecil, mudah dipelihara dan dapat beradaptasi dengan baik, dan umumnya ditambahkan beberapa tanaman-tanaman layaknya terarium. Hanya saja, buku ini akan membahas khusus terarium untuk tempat tanaman.



Vivarium yang berisi reptil



Paludarium adalah variasi dari vivarium yang dikombinasikan dengan unsur lingkungan darat dan dalam air (Atas kebaikan: Taman Kecil)